

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM *JALAN YANG
JAUH, JANGAN LUPA PULANG* SUTRADARA ANGGA
DWIMAS SASONGKO DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Gebby Gitavalira

NIM: 06021282126023

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM *JALAN YANG
JAUH, JANGAN LUPA PULANG* SUTRADARA ANGGA
DWIMAS SASONGKO DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Gebby Gitavalira

NIM. 06021282126023

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan,

Mengetahui,

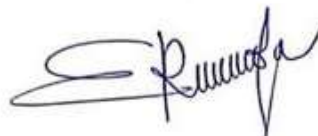
Koordinator Program Studi,

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dosen Pembimbing,



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**



**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM *JALAN YANG
JAUH, JANGAN LUPA PULANG* SUTRADARA ANGGA
DWIMAS SASONGKO DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Gebby Gitavalira

NIM. 06021282126023

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

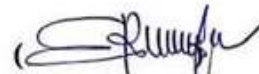
Telah diuji dan lulus pada:

hari : Sabtu

tanggal : 8 Maret 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.



2. Anggota/Penguji : Dr. Zahra Alwi. M.Pd



**Indralaya, 17 Maret 2025
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gebby Gitavalira

NIM : 06021282126023

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 18 Maret 2025

Pembuat Pernyataan,



Gebby Gitavalira

NIM. 06021282126023

PRAKATA

Skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang* Sutradara Angga Dwimas Sasongko dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan dukungan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, dan Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam segala proses administrasi.

Akhir kata, semoga skripsi ini kedepannya dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi dunia pendidikan, serta mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 6 Februari 2025

Penulis



Gebby Gitavalira

NIM 06021282126023

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang* Sutradara Angga Dwimas Sasongko dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” tepat pada waktunya. Segala pencapaian penulis hingga saat ini tidak terlepas dari dukungan dan doa dari orang-orang tercinta. Dengan rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Cinta pertamaku, Bapak Hendri. Lelaki tangguh yang selalu menjadi pelindung dan panutan bagi penulis. Terima kasih atas setiap usaha, doa, dan pengorbanan yang tak pernah ditunjukkan, namun selalu penulis rasakan. Bapak memang tidak merasakan bangku perkuliahan, namun beliau bertekad dan mengusahakan anak-anaknya menjadi pribadi yang lebih hebat dari dirinya. Semoga penulis bisa menjadi kebanggaan dan bukti dari semua harapanmu.
2. Pintu surgaku, Ibu Nurita. Seperti namamu yang selalu menjadi cahaya di setiap langkah penulis. Terima kasih atas setiap doa yang senantiasa dilangitkan serta kasih sayang yang tak terbatas untuk penulis. Ibu memang tidak merasakan bangku perkuliahan, namun Ibu telah memberi pelajaran hidup yang jauh lebih berharga. Terima kasih atas perjuangan dan kebesaran hati untuk penulis. Sehat selalu, dan hiduplah lebih lama lagi.
3. Kakak perempuanku, Grestisia Gelara, S.Pd. Sosok wanita yang selalu menjadi sumber inspirasi bagi penulis. Terima kasih tak terhingga karena selalu bersedia mengulurkan tangan dan memberi dukungan di setiap langkah penulis. Semoga penulis bisa mengikuti jejak keberhasilanmu dan menjadi kebanggaanmu, sepertimu selalu menjadi kebanggaan bagi penulis.
4. Keponakan tersayang, Freya Mecca Jennaira. Terima kasih karena telah membawa keceriaan dan kebahagiaan sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing, Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. Terima kasih atas bimbingan, masukan, dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan.

Menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu penulis syukurkan. Terima kasih banyak dan sehat selalu, Ibu.

6. Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. dan seluruh Bapak/Ibu dosen PBSI. Terima kasih atas bimbingan, ilmu, dan inspirasi di sepanjang masa perkuliahan penulis.
7. Sahabat tercinta penulis, yaitu Indira, Sabira, Sinta, Alyak, dan Lijak. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan dukungan selama perjalanan kuliah ini. Kalian telah memberi warna yang indah di kehidupan perkuliahan penulis. *See you on top my Genggong!*
8. Sahabat skripsiku, Putri Sabira yang selalu membersamai proses penulis dari awal proposal, bimbingan, revisian, sampai tugas akhir. Terima kasih karena telah bersedia berjuang bersama, mengusir keraguan, saling menguatkan, dan mengingatkan penulis untuk selalu semangat.
9. Kakak tingkat penulis, Yuk Nadia dan Kak Risgun yang selalu ada ketika penulis membutuhkan bantuan. Terima kasih atas perhatian dan motivasi untuk penulis. Semoga hal-hal baik selalu mengiringi kalian dimana pun berada.
10. Teman satu pembimbing, Loi, Annisa, Sabira, Yogi, Tasqia, Vivian, dan Royan. Terima kasih atas segala bantuan dan kerjasamanya. Semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
11. Lelaki yang penulis kenal sekaligus cintai sejak 2017, Prada Mike Efrianto. Sosok yang juga telah menjadi bagian dari perjalanan panjang penulis. Terima kasih atas segala dukungan, perhatian, kesabaran, dan hal-hal baik yang telah diberikan kepada penulis. Mari terus tumbuh dan berjuang bersama hingga akhir.
12. Terakhir, terima kasih kepada diriku sendiri, Gebby Gitavalira. Seorang anak bungsu perempuan yang kini berusia 21 tahun. Terima kasih telah menjadi anak yang kuat dan menjadi harapan terakhir bagi orang tuamu. Terima kasih telah berusaha keras meyakinkan dirimu bahwa kamu bisa menyelesaikan studi ini. Apa pun yang terjadi, ingatlah bahwa dirimu berharga. Teruslah berjalan dengan kepala tegak, karena kamu pantas meraih semua kebahagiaan yang dunia tawarkan.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Q.S Al-Insyirah, 94: 6-8)

“Teruslah jalan, terus berjalan. Sebentar lagi ku akan sampai tujuan”

(Yura Yunita- Jalan Pulang)

“Long story short. I Survived”

(Taylor Swift)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR TELAH DIUJIKAN DAN LULUS	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pragmatik	6
2.2 Tindak Tutur.....	6
2.3 Jenis-Jenis Tindak Tutur	7
2.4 Bentuk Tindak Tutur Ilokusi	8
2.5 Tindak Tutur Ekspresif	10
2.6 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif.....	10
2.6.1 Mengucapkan Terima Kasih (<i>Thanks</i>)	11
2.6.2 Meminta Maaf (<i>Apologize</i>)	11
2.6.3 Mengucapkan Selamat (<i>Congratulation</i>).....	11
2.6.4 Memuji (<i>Praise</i>).....	11
2.6.5 Mengucapkan Belasungkawa dan Simpati (<i>Sympathy</i>)	12
2.6.6 Mengungkapkan Kemarahan (<i>Anger</i>)	12
2.6.7 Mengkritik (<i>Censure</i>).....	12
2.6.8 Mengeluh (<i>Complain</i>)	12
2.7 Film.....	13

2.7.1 Jenis-Jenis Film.....	13
2.8 Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	15
2.9 Penelitian Relevan	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Metode Penelitian	17
3.2 Data dan Sumber Data	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.4 Metode dan Teknik Analisis Data.....	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Hasil Penelitian.....	21
4.1.1 Tindak Tutur Mengucapkan Terima Kasih (<i>Thanks</i>)	22
4.1.2 Tindak Tutur Meminta Maaf (<i>Apologize</i>)	30
4.1.3 Tindak Tutur Mengucapkan Selamat (<i>Congratulation</i>)	41
4.1.4 Tindak Tutur Memuji (<i>Praise</i>)	44
4.1.5 Tindak Tutur Mengucapkan Belasungkawa dan Simpati (<i>Sympathy</i>) ..	50
4.1.6 Tindak Tutur Mengungkapkan Kemarahan (<i>Anger</i>)	60
4.1.7 Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik (<i>Censure</i>)	69
4.1.8 Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh (<i>Complain</i>)	77
4.1.9 Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	83
4.2 Pembahasan	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Analisis Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam Film	20
Tabel 4.1 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam Film <i>Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang</i> Sutradara Angga Dwimas Sasongko.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Honey Memberikan Buah	22
Gambar 4.2 Honey Membawakan Selimut	23
Gambar 4. 3 Angkasa dan Awan Menaiki Taksi	24
Gambar 4. 4 Kit Mengantar Awan	25
Gambar 4. 5 Kit Memberikan Teh	26
Gambar 4. 6 Angkasa Berterima Kasih kepada Kit	26
Gambar 4. 7 Aurora Menghadiri Pameran Jem.....	27
Gambar 4. 8 Honey dan Kit Menyewa Studio	28
Gambar 4. 9 Angkasa Berterima Kasih.....	29
Gambar 4. 10 Aurora Menemui Staf Akademis	30
Gambar 4. 11 Kit Membawa Jem ke Rumah	31
Gambar 4. 12 Awan dan Angkasa Mencari Aurora.....	32
Gambar 4. 13 Angkasa Meminta Nomor Pemilik Apartemen	33
Gambar 4. 14 Angkasa Membentak Aurora.....	33
Gambar 4. 15 Kit Merasa Bersalah	34
Gambar 4. 16 Angkasa Merasa Menyesal.....	35
Gambar 4. 17 Aurora Meminta Maaf kepada Jem	36
Gambar 4.18 Jem Meminta Maaf kepada Aurora	37
Gambar 4. 19 Angkasa Menyesali Perbuatannya.....	37
Gambar 4. 20 Awan Meminta Maaf kepada Aurora.....	38
Gambar 4. 21 Angkasa Meminta Maaf	39
Gambar 4. 22 Angkasa dan Awan Berpamitan.....	40
Gambar 4. 23 Aurora Meminta Maaf kepada Honey	40
Gambar 4. 24 Aurora Mendaftar Program Seniman	41
Gambar 4. 25 Aurora Mempunyai Studio Baru	42
Gambar 4. 26 Aurora Mendapatkan Pendanaan.....	43
Gambar 4. 27 Pameran Aurora Berhasil	44
Gambar 4. 28 Dosen Mengundang Seniman.....	44
Gambar 4. 29 Aurora Membantu Karya Jem	45
Gambar 4. 30 Honey Memberikan Barang Titipan.....	46
Gambar 4. 31 Ibu Wijaya Membawa Barang Aurora.....	47
Gambar 4. 32 Honey dan Kit Menyewa Studio	47

Gambar 4. 33 Honey Bangga kepada Aurora.....	48
Gambar 4. 34 Angkasa Bangga kepada Aurora	49
Gambar 4. 35 Aurora Bertengkar dengan Jem	50
Gambar 4. 36 Angkasa Mencemaskan Aurora	51
Gambar 4. 37 Aurora Tinggal di Rumah Honey	51
Gambar 4. 38 Awan Khawatir kepada Aurora.....	52
Gambar 4. 39 Aurora Ingin Membayar Sewa	53
Gambar 4. 40 Aurora Ingin Membayar Sewa	54
Gambar 4. 41 Honey memberikan Aurora Uang	55
Gambar 4. 42 Studio Seni Aurora	55
Gambar 4. 43 Honey Kecewa kepada Aurora.....	56
Gambar 4. 44 Awan Bersedia Membela Aurora.....	57
Gambar 4. 45 Angkasa dan Awan Pulang	58
Gambar 4. 46 Honey Menganggap Aurora Keluarga.....	59
Gambar 4. 47 Kit Menemani Aurora	59
Gambar 4. 48 Jem Membuat Keributan	60
Gambar 4. 50 Aurora dan Angkasa Berselisih	62
Gambar 4. 51 Aurora Pergi Bekerja	63
Gambar 4. 52 Aurora Marah kepada Angkasa	64
Gambar 4. 53 Aurora Merasa Kecewa	64
Gambar 4. 54 Aurora Meninggalkan Apartemen	65
Gambar 4. 55 Pameran Jem Gagal	66
Gambar 4. 56 Jem Menyalahkan Aurora.....	67
Gambar 4. 57 Jem Melempar Barang Aurora	67
Gambar 4. 58 Aurora Melemparkan Gelas	68
Gambar 4. 59 Angkasa Memukul Jem	69
Gambar 4. 60 Aurora Pindah Rumah	70
Gambar 4. 61 Aurora Tidak Ada Kabar	70
Gambar 4. 62 Aurora Membuat Cemas	71
Gambar 4. 63 Aurora Bersikap Egois	72
Gambar 4. 64 Angkasa Memperburuk Situasi	73
Gambar 4. 65 Aurora Meninggalkan Apartemen	74
Gambar 4. 66 Angkasa Berpikir Ideal.....	74
Gambar 4. 67 Aurora Berkorban Untuk Jem	75

Gambar 4. 68 Angkasa Menyalahkan Aurora	76
Gambar 4. 69 Awan dan Angkasa Mencari Aurora	77
Gambar 4. 70 Sosok Ayah Jem.....	78
Gambar 4. 71 Aurora Menemui Jem	78
Gambar 4. 72 Aurora Mengeluh	79
Gambar 4. 73 Aurora Bersikap Pesimis.	80
Gambar 4. 74 Jem Merusak Karya Aurora.....	81
Gambar 4. 75 Jem Kecewa kepada Aurora	81
Gambar 4. 76 Aurora Merasa Tidak Nyaman.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar.....	94
Lampiran 2103 LKPD.....	103
Lampiran 3 Sinopsis Film.....	119
Lampiran 4 Usul Judul Skripsi.....	120
Lampiran 5 Surat Permohonan Seminar Proposal.....	121
Lampiran 6 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	122
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi.....	124
Lampiran 8 Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan.....	126
Lampiran 9 Bukti Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP.....	127
Lampiran 10 Surat Persetujuan Permohonan Ujian Akhir Program Sarjana.....	128
Lampiran 11 Surat Keputusan Penguji Ujian Akhir Program.....	129
Lampiran 12 Surat Pengecekan Similarity.....	133
Lampiran 13 Hasil Cek Plagiasi UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya.....	134
Lampiran 14 Tabel Perbaikan Skripsi.....	135
Lampiran 15 Bukti Perbaikan Skripsi.....	136

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM *JALAN YANG JAUH*,
JANGAN LUPA PULANG SUTRADARA ANGGA DWIMAS SASONGKO
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif dalam Film *Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang* menurut teori John Searle dan menganalisis implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa dialog-dialog dalam film *Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang* sutradara Angga Dwimas Sasongko. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat, metode analisis data menggunakan metode padan pragmatik. Berdasarkan analisis yang dilakukan ditemukan sebanyak 8 bentuk tindak tutur ekspresif yaitu, bentuk tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih berjumlah 9 data, tindak tutur ekspresif meminta maaf berjumlah 14 data, tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat berjumlah 4 data, tindak tutur ekspresif mengungkapkan pujian sebanyak 7 data, tindak tutur ekspresif mengucapkan simpati berjumlah 13 data, tindak tutur ekspresif mengungkapkan kemarahan berjumlah 12 data, tindak tutur ekspresif mengkritik 9 data, dan tindak tutur ekspresif mengeluh berjumlah 8 data. Penelitian ini diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi drama atau film dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA kelas XI, kurikulum Merdeka. Implikasi penelitian ini berbentuk modul ajar dan LKPD.

Kata Kunci: Tindak Tutur Ekspresif, Film *Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya (2025)

Nama : Gebby Gitavalira

NIM : 06021282126023

Dosen Pembimbing : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

EXPRESSIVE SPEECH ACTS IN THE FILM *JALAN YANG JAUH, JANGAN LUPA PULANG* BY DIRECTOR ANGGA DWIMAS SASONGKO AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING

ABSTRACT

*The purpose of this research is to describe the forms of expressive speech acts in the film *Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang* based on John Searle's theory and analyze its implications for Indonesian language learning in high school. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The data in this research are the dialogues from the film *Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang* directed by Angga Dwimas Sasongko. The data collection technique used in this research is the observation and note-taking technique, and the data analysis method uses the pragmatic equivalence method. Based on the analysis, eight forms of expressive speech acts were identified: expressing gratitude (9 data), apologizing (14 data), congratulating (4 data), expressing praise (7 data), expressing sympathy (13 data), expressing anger (12 data), expressing censure (9 data), and expressing complaining (8 data). This research has implications for Indonesian language learning, particularly in the subject of drama or film, in the Indonesian Language Learning Book for Advanced Language and Literature for 11th-grade senior high school students, under the Merdeka Curriculum. The implication of this research takes the form of a teaching module and student worksheets.*

Keywords: *Expressive Speech Acts, Film *Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang**

Mengetahui,


Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

Pembimbing



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia menggunakan bahasa untuk berinteraksi dalam kehidupan sosial (Effendi, 2023). Melalui bahasa, makna yang disampaikan oleh penutur dapat dimengerti oleh orang lain sehingga tercipta komunikasi yang efektif. Komunikasi yang baik tentunya dapat terwujud apabila penutur dan mitra tutur menggunakan bahasa yang sopan dan tepat. Dalam setiap komunikasi, baik pembicara maupun lawan bicara, pasti memiliki konteks pembicaraan yang menjadi dasar interaksi tersebut.

Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari hubungan antara bahasa dan konteks dalam komunikasi. Dalam pragmatik dikaji mengenai tindak tutur. Searle (1969) mengartikan tindak tutur sebagai kajian makna bahasa yang berkaitan dengan hubungan antara tindakan dan ucapan penutur. Dalam tindak tutur, seseorang tidak selalu mengungkapkan apa yang sebenarnya dimaksudkan. Menurut Thomas (1995), penutur sering kali memiliki maksud yang berbeda dari apa yang diucapkannya, bahkan bisa saja bertentangan (Praptiwi, 2020). Hal ini menyebabkan perbedaan dalam interpretasi maksud yang disampaikan, yang menjadi salah satu penyebab kesulitan dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, pemahaman mengenai tindak tutur penting untuk mengidentifikasi dan menyampaikan makna komunikasi dengan jelas sesuai dengan tujuan komunikasi.

Tindak tutur terbagi dalam tiga jenis. Austin (dalam Safitri, 2021) mengklasifikasikan tiga jenis tindak tutur yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur berupa kata-kata, frasa, atau kalimat yang sesuai dengan makna yang dimaksud. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang menyiratkan maksud yang disampaikan oleh penutur. Sedangkan tindak tutur perlokusi adalah jenis tuturan yang menghasilkan dampak tertentu pada pendengar. Searle (1969) mengklasifikasikan tindak tutur ilokusi menjadi lima jenis, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Salah satu jenis tindak tutur ilokusi yang dikaji dalam penelitian ini adalah tindak tutur ekspresif.

Tindak tutur ekspresif adalah ungkapan perasaan atau kondisi emosional yang bersifat ekspresif. Searle (1969), menyatakan bahwa tuturan ekspresif berfungsi untuk mengekspresikan sikap atau perasaan psikologis penutur terhadap suatu pernyataan atau situasi tertentu. Tuturan ini digunakan untuk mengekspresikan berbagai perasaan seperti seperti kegembiraan, kesedihan, atau kebencian atau kesengsaraan (Muhammad, 2022). Tindak tutur ekspresif tidak hanya berfokus untuk menyampaikan informasi atau mempengaruhi lawan bicara, melainkan mengungkapkan perasaan, dan emosi penutur. Sehingga, tindak tutur ekspresif memiliki keunikan dibandingkan dengan jenis tindak tertutup ilokusi lainnya.

Contohnya dapat dilihat dalam percakapan sehari-hari, penutur mengucapkan *“Wah, kamu sangat berbakat! Aku benar-benar terkesan”* untuk mengungkapkan kekagumannya terhadap bakat mitra tutur. Tuturan tersebut tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga mengungkapkan perasaan dan emosi penutur. Oleh karena itu, tindak tutur ekspresif ini penting dilakukan karena dapat memperjelas maksud antar penutur dan mitra tutur dalam membangun komunikasi yang efektif. Hal tersebut menjadikannya menarik untuk diteliti, terutama dalam melihat bagaimana bentuk-bentuk ekspresif ini muncul dan digunakan dalam berinteraksi sehari-hari.

Selain digunakan untuk berkomunikasi, tindak tutur ekspresif juga dimanfaatkan dalam film. Film yang menarik untuk dikaji adalah film *Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang* sutradara Angga Dwimas Sasongko yang tayang di bioskop pada 2 Februari 2023. Film ini merupakan sekuel dari Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI), yang sebelumnya tayang pada tahun 2020. Film *Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang* mengisahkan kehidupan tokoh Aurora, yang meninggalkan keluarganya di Indonesia untuk merantau ke London demi mengejar cita-citanya di dunia seni. Semangatnya mengejar cita-cita dapat memotivasi penikmat film terutama para pelajar untuk memiliki tekad yang kuat dalam mengejar mimpi. Selain itu, film ini memiliki latar di luar negeri, sehingga menampilkan keberagaman bahasa dalam dialognya, termasuk yang mengandung tindak tutur ekspresif. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis bentuk tindak tutur ekspresif yang terjadi dalam interaksi antar tokoh dalam film *Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang*.

Tindak tutur ekspresif dapat kita lihat bahkan kita alami dalam kehidupan sehari-hari, begitu pula dengan tindak tutur ekspresif dalam film bisa tercipta melalui dialog yang dilakukan oleh para pemain (Anggraeni, et al., 2024). Contoh tindak tutur ekspresif yang terjadi dalam film *Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang* yaitu adanya pengucapan meminta maaf yang berbeda dari ucapan minta maaf pada umumnya. Jika biasanya permintaan maaf diucapkan langsung setelah kesalahan terjadi, namun dalam film ini, Aurora tidak mengucapkannya langsung. Aurora mengatakan "*Aku mau titip maaf buat ayah sama ibu,*" yang menunjukkan permintaan maaf kepada orang tuanya melalui perantara. Dengan demikian, ucapan ini menggambarkan penyesalan Aurora meskipun tidak diungkapkan secara langsung.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian tindak tutur ekspresif pernah dilakukan oleh Amalia Sabilla Mukhtar pada tahun 2024 dengan judul *Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Tanah Para Bandit karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Hasil dari penelitian ini yaitu ditemukan tindak tutur ekspresif berupa memuji, menyalahkan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. Kemudian, penelitian oleh Nur Inayatullah pada tahun 2022 dengan judul *Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Podcast The Leonardo's di Channel YouTube*. Hasil dari penelitian ini yaitu ditemukan tindak tutur ekspresif berupa, mengungkapkan terima kasih, memuji, mengkritik, bercanda, menyalahkan, menyapa, meminta maaf, mengeluh, menilai, rasa simpati, dan mengucapkan selamat. Selanjutnya penelitian oleh Fadhila Rahmadhani pada tahun 2020 dengan judul *Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono*. Hasil penelitian ini ditemukan tindak tutur ekspresif seperti mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, mengucapkan belasungkawa, mengeluh, mengkritik, dan menyalahkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objeknya yaitu penelitian sebelumnya belum ada yang membahas mengenai tindak tutur ekspresif yang

terdapat dalam film *Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang* sutradara Angga Dwimas Sasongko. Hal ini yang menjadi alasan penelitian ini dilakukan karena ada keterbaruan dari penelitian yang dikaji oleh peneliti. Sehingga, peneliti melakukan penelitian tentang *Tindak Tutar Ekspresif dalam Film Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah pada penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk tutur ekspresif pada film *Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang* sutradara Angga Dwimas Sasongko?
2. Bagaimanakah implikasi bentuk tindak tutur ekspresif pada film *Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang* sutradara Angga Dwimas Sasongko terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif pada film *Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang* sutradara Angga Dwimas Sasongko
2. Mendeskripsikan implikasi penelitian bentuk tindak tutur ekspresif pada film *Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang* sutradara Angga Dwimas Sasongko terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat berguna baik secara teoretis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini mampu berkontribusi dalam bidang linguistik khususnya pada kajian pragmatik yang berfokus mendalami tindak tutur ekspresif dalam film *Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang* sutradara Angga Dwimas Sasongko.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam menyusun materi pembelajaran mengenai fenomena kebahasaan tindak tutur ekspresif dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi guru dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat baik secara tulis maupun lisan.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai fenomena kebahasaan tindak tutur ekspresif sehingga siswa dapat menjelaskan maksud atau arti tuturan yang diucapkan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis, sehingga pemahaman tentang tindak tutur ekspresif dapat diperluas lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, S. N., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis tindak ilokusi yang dilakukan oleh gsd dalam video kenapa kita membenci. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*, 22(1), 41-48.
- Anggraeni, N., Istiqomah, E., Fitriana, A. D. N., Hidayat, R., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis tindak tutur perlokusi pada dialog film *Story of Kale: When Someone's in Love*. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 2(4), 01-20.
- Assidik, G. K., Vinansih, S. T., & Kustanti, E. W. (2023). Tindak tutur kspresif pada penulisan utas mengenai politik, ekonomi dan sosial. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(1), 29-37. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i1.2120>
- Auliska, B. F. (2023). Analisis tindak tutur ilokusi pada film “keluarga cemara: (2019) karya yandy laurens dan kedudukannya dalam kurikulum 2013 (*Doctoral dissertation, FKIP UNPAS*).
- Budiman, R. A., & Sumarlam. (2021). Tindak tutur ekspresif beserta responnya dalam perspektif analisis wacana kritis. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra*, 731-743.
- Cahyo, A. A. R., Suhartono, S., & Yuniseffendri, Y. (2024). Tindak tutur asertif dan ekspresif dalam gelar wicara di YouTube Gita Wirjawan dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(2), 241-256.
- Effendi, T. M. (2023). Tindak tutur ekspresif dalam film teman tapi menikah 1 karya rako prijanto dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa indonesia di sma. *Unila*, 4(1), 88-100.
- Esdar, D. P., Masruroh, I., Budi, I. S., & Sulistyowati, H. (2024). Tindak tutur ekspresif dalam tayangan youtube ganjar pranowo bicara gagasan (capres 2024). 8, 3724-3736.
- Faizah, N. (2023). Tindak tutur ekspresif dalam film keluarga cemara karya irfan ramli.
- Herawati, A. W., Astuti, C. W., & Purnama, A. P. S. (2023). Tindak tutur ilokusi ekspresif pada podcast deddy corbuzier. *LEKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1).
- Higenia, A. D. (2019). Analisis tindak tutur menurut teori searle dalam film *le grand voyage* karya ismael ferroukhi. (*Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia*).
- Jeri, E. (2022). Tindak tutur direktif dalam novel lebih senyap dari bisikan karya andina dwifatma (kajian pragmatik). (*Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK*)

- Maulida, T. L., Kharismanti, M. F. M., Yunghuhniana, O. F., & Utomo, A. P. Y. (2023). Analisis tindak tutur ilokusi dalam drama monolog tentang “pendidikan” oleh m. ibnu yantoni. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 10(1), 103-111.
- Muhammad, B. (2022). Tindak tutur ekspresif dalam novel tapak jejak karya fiersa besari. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 17(3).
- Mukhtar, A. S. (2024). Tindak tutur ekspresif dalam novel tanah para bandit karya tere liye dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa indonesia di SMA
- Nadira, P. (2019). Tindak tutur ekspresif mengeluh dalam anime ao no ekusoshisuto: tinjauan pragmatik (*Doctoral dissertation, Universitas Andalas*).
- Nasarudin, N., Yulisna, R., Sartika, R., Sari, A. W., Satini, R., Anggraini, D, Febriana, N. (2024). *Pragmatik. yayasan tri edukasi ilmiah*.
- Nur, I. (2022). Analisis tindak tutur ekspresif dalam podcast the leonardo’s di channel youtube (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram*).
- Praptiwi, R. E. (2020). Tindak tutur ilokusi guru pada kegiatan belajar mengajar di smp labschool unesa ketintang surabaya. *Bapala*, 7(2), 1-10.
- Pratista, Himawan. (2023). *Memahami film edisi 1. Sleman: Montase Press*
- Putri, M., Purwaka, A., Perdana, I., & Misnawati, M. (2023). Tindak tutur penolakan ekspresif dalam bahasa dayak maanyan paju epat di desa sababilah. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(1), 142-152.
- Rahmadhani, F. F., & Purwo Yudi Utomo, A. (2020). Analisis tindak tutur ekspresif dalam novel hujan bulan juni karya sopardi djoko damono. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 88–96. <https://doi.org/10.31943/bi.v5i2.69>
- Ramaniya, N. (2022). Tindak tutur direktif dan ekspresif dalam novel dilan 1990 karya Pidi Baiq dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa indonesia di Sma. *digilib.unila*, 1 (Tindak tutur): 1–60. <http://digilib.unila.ac.id/58637/3/3>
- Rosyada, A., Fitroh, A., Hidayah, E., Kusumaningrum, N. L., Ramadhan, S. D., Utomo, A. P. Y., & Kesuma, R. G. (2024). Analisis tindak tutur ilokusi pada video pembelajaran pidato bahasa indonesia dalam kanal youtube “literasi untuk indonesia”. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(2), 45-63.
- Safitri, R. D., Mulyani, M., & Farikah. (2021). Teori tindak tutur dalam studi pragmatik. *KABASTRA: Kajian Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 59–67. <https://doi.org/10.31002/kabastra.v1i1.7>

- Salam, M., & Nur Ismail, A. (2023). Tindak tutur deklaratif dalam buku kumpulan khotbah jum'at anNahdliyyah. *Jurnal Leiksis*, 3, 39–46
- Sari Amfusina, Ririn Rahayu, & Iba Harliyana. (2020). Tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada guru mata pelajaran bahasa indonesia di sma negeri 1 nisam. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 207–218. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i2.1114>
- Searle (1969) *Speech acts : an essay in the philosophy of language*. London: Cambridge University Press.
- Sugiyono (2019). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Thomas, Jenny. (1995). *Meaning in Interaction: An Introduction to Pragmatics*. London and New York: Longman.
- Utari, T., & Erni, E. (2024). Fungsi tindak tutur ekspresif pada film agak laen karya muhadkly acho. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(4), 4338-4349.
- Wijayanti, N. M., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis tindak tutur direktif pada novel orang-orang biasa karya andrea hirata dan relevansinya sebagai pembelajaran bahasa indonesia di sma. *Parafraza: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 3(1).
- Yanti, D. N., Hilaliyah, H., & Nurtriputra, I. (2022). Tindak tutur direktif dalam kajian ceramah akun instagram ustaz subhan bawazier dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa indonesia. *Alegori: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(1), 39-47.